
Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Blue Bird Tbk

Nurlaila^{1*}, Kresensia Lipa Sudi², Genoveva Salu³, Gracasanda Daniella⁴, Syahrillah Anwari⁵

Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3,4,5}

Jl. Kamal Raya No.18, RT.6/RW.3, Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, 11730

Email Korespondensi: nurlailaa489@gmail.com

ABSTRAK

Return on Assets merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Blue Bird Tbk baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Blue Bird Tbk periode 2018–2025. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* dengan nilai signifikansi 0,002, sedangkan *Debt to Equity Ratio* juga berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi < 0,001. Secara simultan, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* dengan nilai signifikansi < 0,001. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,395 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 39,5% sedangkan 60,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pengelolaan likuiditas dan struktur modal yang seimbang menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi penggunaan aset perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perlu mengoptimalkan aset lancar serta menjaga proporsi utang pada tingkat yang sehat agar profitabilitas perusahaan tetap terjaga.

Kata Kunci: *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Assets*

ABSTRACT

Return on Assets is one of the indicators used to assess a company's ability to manage its resources and achieve its business objectives. This study aims to determine the effect of the *Current Ratio* and the *Debt-to-Equity Ratio* on *Return on Assets* at PT Blue Bird Tbk, both partially and simultaneously. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from PT Blue Bird Tbk's financial statements for the period 2018–2025. The data analysis techniques used include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2) using SPSS 27. The results show that the *Current Ratio* has a significant effect on *Return on Assets* with a significance value of 0.002, while the *Debt-to-Equity Ratio* also has a significant effect with a significance value of < 0.001. Simultaneously, the *Current Ratio* and *Debt-to-Equity Ratio* have a significant effect on *Return on Assets* with a significance value of < 0.001. The Adjusted R-Square value of 0.395 indicates that these two variables explain 39.5% of the variation, while the remaining 60.5% is influenced by other factors outside the scope of this study. The findings of this study indicate that liquidity management and a balanced capital structure are important factors in improving the efficiency of a company's asset utilization. Therefore, management needs to optimize current assets and maintain debt at a healthy level to ensure the company's profitability.

Keywords: *Current Ratio; Debt-to-Equity Ratio; Return on Assets*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri transportasi di Indonesia mengalami perubahan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Kemajuan teknologi digital dan munculnya layanan transportasi berbasis aplikasi menyebabkan persaingan bisnis di sektor transportasi semakin kompetitif. Kondisi tersebut menuntut perusahaan transportasi untuk mampu menjaga stabilitas operasional dan *Return on Assets* agar tetap dapat bertahan di tengah perubahan perilaku konsumen dan dinamika ekonomi. Salah satu perusahaan transportasi yang berhasil mempertahankan eksistensinya adalah PT Blue Bird Tbk yang bergerak di bidang jasa transportasi darat dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Setyarini & Hapsari, 2022).

Fenomena meningkatnya persaingan bisnis transportasi mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan kemampuan pengelolaan keuangan. *Return on Assets* menjadi indikator penting untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, meningkatkan profitabilitas, dan mempertahankan keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, analisis terhadap rasio keuangan menjadi sangat penting sebagai alat evaluasi kondisi Perusahaan (Lee et al., 2021).

Tabel 1 Perkembangan Pendapatan dan Laba Bersih PT Blue Bird Tbk Tahun 2023-2024

Deskripsi	2023	2024
Pendapatan	4.420.000.000.000	5.040.000.000.000
Laba Bersih	453.000.000.000	593.000.000.000

Sumber: (Laporan Keuangan PT Blue Bird Tbk, 2023-2024)

Berdasarkan tabel 1 laporan keuangan PT Blue Bird Tbk terbaru, mencatat pendapatan sebesar Rp5,04 triliun pada tahun 2024 atau meningkat sekitar 14% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, laba bersih perusahaan meningkat hingga 28% menjadi Rp593 miliar (PT Blue Bird Tbk, 2024). Peningkatan tersebut didorong oleh ekspansi bisnis, diversifikasi layanan, dan optimalisasi teknologi digital perusahaan. Data tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan pertumbuhan bisnis meskipun menghadapi persaingan ketat di sektor transportasi digital.

Di sisi lain, kondisi keuangan perusahaan transportasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas dan solvabilitas. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Pengelolaan kedua rasio tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan, khususnya pada perusahaan transportasi yang memiliki kebutuhan operasional dan aset tetap yang besar (Inggamal, 2022; Lisna et al., 2025).

Penelitian terdahulu oleh (Karsimin & Pantjaningsih, 2022) mengungkapkan bahwa keadaan keuangan PT Blue Bird Tbk tergolong baik menurut analisis rasio keuangan. Namun, perusahaan masih perlu memperkuat stabilitas beberapa rasio keuangannya, khususnya dalam hal likuiditas. Penelitian lain oleh (Wasistha & Herdiyana, 2021) juga menyatakan bahwa *Return on Assets* perusahaan mengalami fluktuasi terutama pada aspek profitabilitas akibat tekanan persaingan industri transportasi. Penelitian tersebut lebih berfokus pada analisis deskriptif rasio keuangan tanpa menguji pengaruh variabel likuiditas dan solvabilitas terhadap *Return on Assets* perusahaan secara simultan. Hal ini menunjukkan adanya *research gap* dalam penelitian sebelumnya.

Berdasarkan *research gap* tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* secara kuantitatif menggunakan metode regresi linear berganda. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan kondisi *Return on Assets* perusahaan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi manajemen dan analisis laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian di bidang *Return on Assets* perusahaan transportasi.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen PT Blue Bird Tbk sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan keuangan, khususnya terkait pengelolaan aset lancar dan utang perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dan masyarakat mengenai kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Blue Bird Tbk baik secara parsial maupun simultan.

Sistematika penulisan artikel ini terdiri dari lima bagian. Bagian pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, *research gap*, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Bagian kedua membahas tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis. Bagian ketiga menjelaskan metode penelitian yang

digunakan. Bagian keempat membahas hasil penelitian dan pembahasan. Bagian kelima berisi kesimpulan dan saran penelitian.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari aktivitas akuntansi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi terkait keadaan keuangan suatu perusahaan dalam waktu tertentu. Dokumen ini dimanfaatkan oleh berbagai pihak, baik yang ada di dalam maupun di luar organisasi, sebagai dasar untuk mengambil keputusan ekonomi. Menurut Kasmir, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Sari & Mahardika, 2023) yang menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan sumber informasi utama untuk menilai kondisi dan *Return on Assets* perusahaan.

Penelitian oleh (Syamsuddin, 2023) menjelaskan bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan melalui analisis rasio keuangan sehingga mampu memberikan gambaran mengenai kondisi dan *Return on Assets* perusahaan.

Return on Assets adalah representasi dari keadaan perusahaan yang dievaluasi melalui laporan keuangan dalam rentang waktu tertentu. *Return on Assets* mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat menciptakan keuntungan, mengelola aset, serta memenuhi tanggung jawabnya. Menurut (Widiyantara et al., 2024) menyatakan bahwa *Return on Assets* merupakan pencapaian perusahaan di sektor keuangan yang dapat dijadikan acuan untuk menilai tingkat kesuksesan yang diraih oleh perusahaan.

Pada studi ini, *Return on Assets* berfungsi sebagai variabel dependen (Y) yang diukur melalui rasio profitabilitas, khususnya *Return on Assets* (ROA). ROA dipilih karena dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan total aset yang dimiliki.

Rumus *Return on Asset*:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Current Ratio adalah alat yang dipakai untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan dapat memenuhi tanggung jawab keuangannya dalam jangka pendek (Mustika & Nursiam, 2024). Tingkat likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu dengan baik membayarkan utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Dalam penelitian ini, variabel *Current Ratio* berfungsi sebagai variabel independen pertama (X1) dan diukur menggunakan *Current Ratio* (CR).

Rumus *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Semakin tinggi *Current Ratio*, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Secara teoritis, *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun demikian, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara produktif sehingga berpotensi menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan

Debt to Equity Ratio adalah indikator yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban finansialnya, baik yang jatuh tempo dalam waktu dekat maupun yang lebih lama. Indikator ini juga menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam komposisi modalnya.

Dalam penelitian ini, variabel *Debt to Equity Ratio* berfungsi sebagai variabel independen kedua (X2) dan diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER).

Rumus *Debt to Equity Ratio*:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Debt to Equity Ratio mencerminkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang. Penggunaan utang yang terkendali dapat meningkatkan kapasitas investasi perusahaan, namun tingkat utang yang terlalu tinggi akan meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan sehingga dapat menekan profitabilitas.

Penelitian sebelumnya digunakan sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan antara lain:

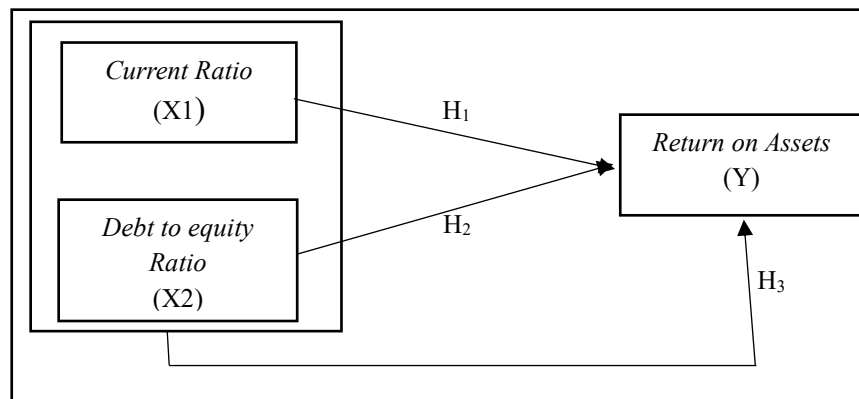
Tabel 2 Penelitian Sebelumnya

no	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Maida et al., 2021)	Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai <i>Return on Assets</i> PT Blue Bird Tbk	<i>Debt to Equity Ratio</i> perusahaan tergolong baik, namun likuiditas masih kurang optimal.
2	(Wasistha & Herdiyana, 2021)	<i>Return on Assets</i> PT Blue Bird Tbk	Likuiditas dan solvabilitas perusahaan cukup baik, tetapi profitabilitas mengalami fluktuasi.
3	Risma Nur Faida (2025)	Analisis Rasio Keuangan dengan Model Z-Score untuk Memprediksi Kebangkrutan pada PT Blue Bird Tbk Jakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis menggunakan metode Altman Z-Score, PT Blue Bird Tbk berada pada kategori perusahaan yang sehat (tidak berpotensi bangkrut). Nilai Z-Score yang diperoleh berada di atas batas aman (safe zone), sehingga perusahaan dinilai memiliki kondisi keuangan yang baik dan mampu memenuhi kewajiban finansialnya.
4	(Mutiarra & Puji Muniarty, 2025)	Analisis <i>Return on Assets</i> PT Blue Bird Tbk Periode 2015-2024	<i>Return on Assets</i> perusahaan mengalami fluktuasi akibat pandemi dan persaingan bisnis digital.

Sumber: (Oleh Penulis, 2026)

Berdasarkan penelitian sebelumnya, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada analisis deskriptif rasio keuangan perusahaan. Selain itu, terdapat penelitian yang menggunakan variabel aktivitas sebagai tambahan variabel independen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan metode kuantitatif regresi linear berganda untuk menguji pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Blue Bird Tbk secara parsial maupun simultan.

Kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.



Sumber: (Diolah Penulis, 2026)

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Penjelasan hubungan antar variabel: 1) *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat mendukung kelancaran operasional Perusahaan; 2) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* karena tingginya penggunaan utang dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Hipotesis adalah sebuah penjelasan sementara mengenai masalah yang harus dibuktikan melalui penelitian. H0₁: *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT Blue Bird Tbk; Ha₁: *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT Blue Bird Tbk; H0₂: *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT Blue Bird Tbk; Ha₂: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT Blue Bird Tbk; H0₃: *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT Blue Bird Tbk; Ha₃: *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT Blue Bird Tbk.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini melibatkan pengolahan data numerik yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Metode asosiatif dimanfaatkan untuk memahami relasi antara berbagai variabel yang diteliti.

Menurut (Sukmawati et al., 2023), kuantitatif merupakan suatu konsep penelitian yang menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data numerik. Penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk memberikan pola dan gambaran serta rerata, mengetahui pengaruh dari suatu intervensi, mengetahui hubungan sebab akibat, dan menggeneralisasi suatu hasil penelitian ke populasi yang lebih besar. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulanan (*quarterly report*) dari PT Blue Bird Tbk untuk periode 2018-2025, yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX) serta sumber finansial tepercaya lainnya.

Pemilihan data triwulanan dilakukan agar mendapatkan jumlah observasi yang lebih banyak (sekitar 32 data), sehingga analisis statistik dapat dilakukan dengan lebih presisi dibandingkan jika menggunakan data tahunan. Subjek penelitian ini adalah PT Blue Bird Tbk, yang merupakan perusahaan transportasi terbesar di Indonesia dengan status terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan ini didasari karena memiliki laporan keuangan yang komprehensif, konsisten, serta mencerminkan dinamika industri transportasi yang dipengaruhi oleh kemajuan transportasi berbasis digital. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh laporan keuangan triwulanan PT Blue Bird Tbk sejak perusahaannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Prosedur pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi; 1) Tersedianya laporan keuangan triwulanan secara menyeluruh; 2) Mengandung informasi terkait variabel penelitian (hasil penjualan, keuntungan bersih, total aset, total utang, modal); 3) Tersedia secara berurutan dalam rentang waktu 2018-2025.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (IDX), laporan keuangan dari perusahaan dan basis data keuangan (seperti Stock Analysis).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (X₁) dan *Debt to Equity Ratio* (X₂) terhadap *Return on Assets* (Y) PT Blue Bird Tbk. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R²) untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan dari tabel 3 uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, Sig. (2-tailed) sebesar 0,125. Karena nilai yang diperoleh tersebut > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut residual terdistribusi dengan normal.

Tabel 3 Uji Normalitas

Standartized Residual	
N	32
Monte Carlo Sig (2-tailed)	0,125

Sumber: (Data sekunder diolah menggunakan SPSS, 2026)

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai VIF variabel *Current Ratio* (X_1) dan variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) adalah $1,212 < 10$ dan nilai tolerance $0,825 > 0,10$ maka data tersebut tidak terjadi Multikolinearitas.

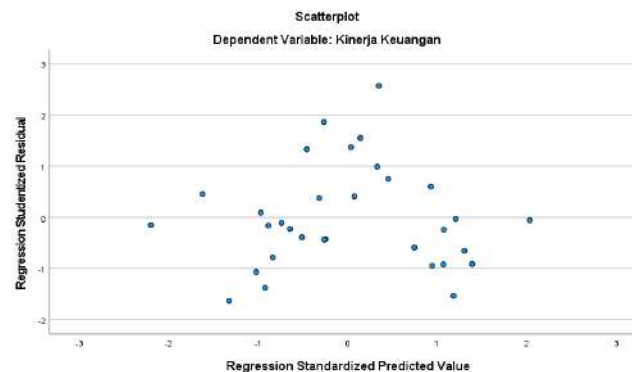
Tabel 4 Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Current Ratio</i> (X_1)	0,825	1,212
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2)	0,825	1,212

Sumber: (Data sekunder diolah menggunakan SPSS, 2026)

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (*Regression Studentized Residual*) serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, mengerucut atau melebar. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual pada model regresi bersifat konstan (homoskedastisitas), sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian ini.



Sumber: (Data sekunder diolah menggunakan SPSS, 2026)

Gambar 2 Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)

Uji Autokorelasi (*Runs Test*)

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,590. Karena nilai tersebut $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi klasik autokorelasi.

Tabel 5 Uji Autokorelasi Runs Test

Keterangan	Nilai
Test value (Median)	-0,00326
Number of Runs	15
Z	-0,539
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,590

Sumber: (Data sekunder diolah menggunakan SPSS, 2026)

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return on Assets* (Y). hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 6 Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefesien Regresi (B)
Konstanta	0,161
<i>Current Ratio</i> (X_1)	-0,036
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2)	-0,208

Sumber: (Data sekunder diolah menggunakan SPSS, 2026)

Berdasarkan tabel 6, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,161 - 0,036X_1 - 0,208X_2$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta 0,161, koefisien *Current Ratio* (X_1) sebesar -0,036 dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar -0,208 memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (Y). hal ini, menunjukkan setiap peningkatan *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) cenderung diikuti oleh penurunan *Return on Assets* (Y). Selain itu *Debt to Equity Ratio* (X_2) memiliki pengaruh yang lebih besar dibanding *Current Ratio* (X_1).

Uji T (Parsial)

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (X_1) memiliki t hitung sebesar -3,393 dan nilai signifikan 0,002, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar -4,309 dan nilai signifikan 0,001. Karena nilai signifikan < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (X_1) dan Solvabilitas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (Y).

Tabel 7 Uji T

Model	T hitung	Signifikan (Sig.)	Kesimpulan
<i>Current Ratio</i> (X_1)	-3,393	0,002	Ha ₁ Diterima
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2)	-4,309	< 0,001	Ha ₂ Diterima

Sumber: (Data sekunder diolah menggunakan SPSS, 2026)

Uji F (Simultan)

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai F hitung 11,141 dan tingkat signifikan 0,001. Karena nilai signifikan < 0,05, maka *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (Y).

Tabel 8 Uji F (Simultan)

Model	F hitung	Signifikan (Sig.)	Kesimpulan
Regresi	11,145	< 0,001	Ha ₃ Diterima

Sumber: (Data sekunder diolah menggunakan SPSS, 2026)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 9 nilai Adjusted R Square sebesar 0,395. Hal ini berarti bahwa *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) mampu menjelaskan *Return on Assets* (Y) sebesar 39,5%, sedangkan sisanya sebesar 60,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
0,659	0,434	0,395

Sumber: (Data sekunder diolah menggunakan SPSS, 2026)

Nilai Adjusted R Square sebesar 39,5% menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang sedang. Artinya, lebih dari separuh variasi *Return on Assets* dipengaruhi oleh faktor lain seperti *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, pertumbuhan pendapatan, efisiensi operasional, maupun kondisi makroekonomi yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (Y) PT Blue Bird Tbk selama periode 2018-2025.

Pengaruh *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return on Assets* (Y)

Berdasarkan hasil uji t, variabel *Current Ratio* (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar -3,393 dengan nilai signifikansi 0,002. Karena nilai signifikansi < 0,05, maka Ha₁ diterima, sehingga *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* PT Blue Bird Tbk. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi *Current Ratio*, maka *Return on Assets* cenderung menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya aset lancar perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba. Pada PT Blue Bird Tbk, tingginya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal dapat menyebabkan kas, piutang, atau aset lancar lainnya tidak digunakan secara produktif dalam kegiatan operasional. Kondisi tersebut mengakibatkan efisiensi penggunaan aset

menurun sehingga *Return on Assets* juga mengalami penurunan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Wasistha & Herdiyana, 2021) yang menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi belum tentu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Rahmawati & Sari, 2025) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT Blue Bird Tbk. Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan periode penelitian, jumlah sampel, serta kondisi keuangan perusahaan selama periode pengamatan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return on Assets* (Y)

Berdasarkan hasil uji t, variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar -4,309 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_{a2} diterima, sehingga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* PT Blue Bird Tbk. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka *Return on Assets* cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena tingginya proporsi utang akan meningkatkan beban bunga dan kewajiban perusahaan, sehingga laba bersih yang dihasilkan menjadi lebih kecil. Pada PT Blue Bird Tbk, kebutuhan modal yang besar untuk pengadaan armada, biaya operasional, dan pemeliharaan kendaraan menyebabkan perusahaan memerlukan pendanaan yang memadai. Apabila penggunaan utang terlalu tinggi, maka beban bunga dan kewajiban perusahaan akan meningkat sehingga laba bersih menurun dan *Return on Assets* ikut menurun. Temuan ini didukung oleh penelitian (Wasistha & Herdiyana, 2021) serta (Maida et al., 2021) yang mengatakan bahwa rasio keuangan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, termasuk profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets*.

Pengaruh *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return on Assets* (Y)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 11,145 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_{a3} diterima, yang berarti *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (Y) PT Blue Bird Tbk Adjusted R Square sebesar 0,395 menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mampu menjelaskan 39,5% variasi *Return on Assets*, sedangkan 60,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama memengaruhi kemampuan PT Blue Bird Tbk dalam menghasilkan laba. *Current Ratio* yang terlalu tinggi dapat menunjukkan bahwa aset lancar belum dimanfaatkan secara optimal, sedangkan *Debt to Equity Ratio* yang tinggi dapat meningkatkan beban bunga dan kewajiban perusahaan. Kondisi tersebut dapat menurunkan efisiensi pengelolaan aset serta laba perusahaan, sehingga *Return on Assets* cenderung menurun. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara tingkat likuiditas dan penggunaan utang agar profitabilitas perusahaan tetap optimal. Temuan ini didukung oleh penelitian (Wasistha & Herdiyana, 2021) serta (Maida et al., 2021) yang menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan PT Blue Bird Tbk. Hasil penelitian ini memperkuat bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama memiliki keterkaitan dengan *Return on Assets* sebagai indikator profitabilitas perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* PT Blue Bird Tbk baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *Current Ratio* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (Y) dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga H_{a1} diterima. *Debt to Equity Ratio* (X_2) juga berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (Y) dengan nilai signifikansi $< 0,001$ karena $< 0,05$ sehingga H_{a2} diterima. Selain itu, hasil uji simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $< 0,001 < 0,05$ sehingga H_{a3} diterima, yang berarti *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* PT Blue Bird Tbk.

Hasil penelitian juga menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,395. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) mampu menjelaskan 39,5% variasi *Return on Assets* PT Blue Bird Tbk, sedangkan 60,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *Return on Assets* perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi likuiditas dan solvabilitas, tetapi juga oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, PT Blue Bird Tbk disarankan untuk terus menjaga dan meningkatkan pengelolaan likuiditas serta solvabilitas perusahaan, karena kedua rasio tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return*

on *Assets* perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik diharapkan dapat mendukung peningkatan *Return on Assets* secara berkelanjutan.

Bagi praktisi dan pengambil kebijakan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi *Return on Assets* perusahaan. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *Return on Assets*, seperti rasio profitabilitas, rasio aktivitas, maupun faktor eksternal perusahaan. Selain itu, penggunaan periode penelitian yang lebih panjang dan objek penelitian yang berbeda dapat memberikan hasil yang lebih beragam serta memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Return on Assets* perusahaan.

REFERENSI

- Inggamal, A. (2022). Analysis Financial Ratios On Financial Distress Of Transportation Company Listed On Indonesian Stock Exchange In 2017-2020 Period. *Proceedings Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Undergraduate Conference*, 2(1), 32–52. <https://doi.org/10.18196/umygrace.v2i1.410>
- Karsimin, K., & Pantjaningsih, P. (2022). Analisis Rasio Keuangan dengan Model Z-SCORE untuk Memprediksi Kebangkrutan pada PT. Blue Bird TBK Jakarta. *Jurnal ...*, 4(5), 1349–1358. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8435%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/8435/6350>
- Lee, P. F., Lam, W. S., & Lam, W. H. (2021). Evaluation and Improvement of the Efficiency of Logistics Companies with Data Envelopment Analysis Model. *Engineering Journal*, 25(6), 45–54. <https://doi.org/10.4186/ej.2021.25.6.45>
- Lisna, L., Riesmiyantiningtias, N., & Hartanty, W. D. (2025). Pengaruh Return on Asset Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Customer Non-Cyclicals: The Effect of Return on Assets and Current Ratio on Profit Growth in Non-Cyclical Customer Sector Companies. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 360–367. <https://doi.org/10.63921/jmaeka.v2i2.312>
- Maida, S., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Blue Bird Tbk. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(1), 184–195. <https://doi.org/10.21831/nominal.v11i1.48423>
- Mustika, E. P., & Nursiam, N. (2024). The Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage On Tax Aggressiveness. *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*, 4(5), 654–664. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i5.736>
- Mutiara, & Puji Muniarty. (2025). *Analisis kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk periode 2021-2023*. 4(4), STIE Bank BPD Jateng.
- PT Blue Bird Tbk. (2024). *Financial Statement*. PT Blue Bird Tbk. <https://www.bluebirdgroup.com/about/financial-statement?lang=en>
- Rahmawati, M., & Sari, W. I. (2025). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Pt Bluebird Tbk Periode 2013 – 2023. *Jurnal Nusa Manajemen*, 2(2), 371–388. <https://doi.org/10.62237/jnm.v2i2.282>
- Sari, N. K., & Mahardika, D. P. K. (2023). Investigasi Aktivitas Lindung Nilai, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 409–414. <https://doi.org/10.37034/infv.v5i2.585>
- Setyarini, D., & Hapsari, C. F. (2022). Adaptability in Communication Technology in Increasing Performance of Conventional Taxi Companies. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 4(2), 206–213. <https://doi.org/10.32996/jefas.2022.4.2.16>
- Sukmawati, A., Rusmayadi, G., Amalia, M. M., Hikmah, H., Rumata, N. A., P, M. A. C., Abdullah, A., Sari, A., Hulu, D., Wikaningtyas, R., & others. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Penerapan Praktis Analisis Data berbasis Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=KU3MEAAQBAJ>

- Syamsuddin, S. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Pelindo I dengan PT. Pelindo IV. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 638–648. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1517>
- Wasistha, V. H. D., & Herdiyana, D. (2021). Kinerja Keuangan PT Blue Bird Tbk. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v9i1.522>
- Widiyantara, I. G. A., Pradnyani, N. L. P. S. P., & Wasita, P. A. A. (2024). The Effect of Corporate Social Responcibility, and Good Corporate Governance on The Financial Performance of The Health Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. *International Journal of Pertapsi*, 2(1), 29–39. <https://doi.org/10.9744/ijp.2.1.29-39>